

**PENERAPAN MODEL *INQUIRY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN SISWA SMP NEGERI 7 LANGSA DALAM  
MENYELESAIKAN SOAL *HIGHER ORDER  
THINKING SKILLS (HOTS)***

**ABSTRAK**

Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang termasuk kedalam soal tingkat tinggi menjadi kendala bagi siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah salah satu pelajaran yang sulit dan kurang dipahami. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat menggunakan model *Inquiry learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi peningkatan kemampuan siswa SMP Negeri 7 Langsa dalam menyelesaikan soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *True Experimental* dengan penelitian *The Randomized Pretest Posttest Control Group Design*. Populasi yang digunakan yaitu seluruh kelas VIII SMP Negeri 7 Langsa dan sampel yang digunakan dua kelas yaitu kelas VIII-1 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-3 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis diperoleh data hasil Uji *Paired Sample T-Test* yang didapatkan bahwa nilai signifikansi (sig *2-tailed*) adalah 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (sig  $0,000 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* setelah diterapkannya model *Inquiry Learning* pada kelas eksperimen dan tidak diterapkannya model *Inquiry Learning* pada kelas kontrol. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model *Inquiry Learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*.

**Kata Kunci :** *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, Model *Inquiry Learning*